

---

# Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi

Boedi Siswanto, Soegiyanto, K.S., Sugiharto, Sulaiman

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

email: coachbs1966@gmail.com

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan peran orangtua memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga yang diselenggarakan di desanya berupa: 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian keseluruhan tentang hasil analisis prestasi olahraga Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif terhadap beberapa orang tua yang mengikutkan anaknya dalam pelatihan olahraga prestasi yang diselenggarakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan diwilayah desanya, dengan menggunakan pendekatan triangulasi sebagai upaya untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dilengkapi dengan pengumpulan dokumentasi sebagai pendukung datanya. Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua mendukung anak anaknya mengikuti latihan olahraga di wilayah pedesaannya, agar untuk mengisi waktu dengan melakukan olahraga yang bermanfaat bagi dirinya di era transformasi dan komunikasi yang mudah didapatkan; meningkatkan kebugaran dan kesehatan bagi diri anak-anaknya; serta dapat mengembangkan bakat dan minat anak-anaknya dibidang olahraga dengan memberikan dorongan moril; pemenuhan kebutuhan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan sosial lingkungan keluarganya. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua terhadap anak-anaknya mengikuti latihan olahraga yang diselenggarakan pemuda penggerak olahraga pedesaan adalah: 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya

---

## Kata kunci:

*peran orangtua, meningkatkan olahraga prestasi, transformasi komunikasi*

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Hasil analisis para atlet Kabupaten Tegal yang berlaga di multievent Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 terdapat hamper seluruh atlet merupakan atlet senior yang rata rata berumur diatas 30 tahun, hal memberikan gambaran bahwa terjadinya putus generasi atlet berprestasi yang dimiliki Kabupaten Tegal, maka diperlukan pembibitan atlet yang berkelanjutan antara generasi satu dengan atlet dibawahnya.

Latihan olahraga prestasi yang diselenggarakan pemuda penggerak olahraga pedesaan diwilayahnya merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan pembinaan olahraga Kabupaten Tegal untuk memperoleh banyak bibit dan talenta muda berprestasi dalam upaya meningkat prestasi olahraga di Kabupaten Tegal, sehingga akan diperoleh banyak calon atlet dan atlet yang berbakat sehingga dapat dibina berkelanjutan oleh pengurus cabang olahrag tingkat Kabupaten Tegal menjadi atlet yang berprestasi.

---

*To cite this article:*

Siswanto, Boedi., Soegiyanto, K.S., Sugiharto, Sulaiman (**Error! Unknown document property name.**).Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah-langkah upaya yang dilakukan para orangtua berperan penting bagi meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya.

Peran orangtua merupakan salah satu motivasi bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengikuti latihan olahraga didesanya, yang dilaksanakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan wilayah anak tersebut berada. Motivasi dapat diperoleh dari luar dan dalam diri anak, yang dikenal dengan motivasi secara eksternal dan internal, motivasi eksternal dari luar diri anak salah satunya dapat diperoleh berupa dukungan keluarga.

Peran serta dukungan orangtua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moral, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya.

Peran orangtua untuk memberikan dukungan kepada anaknya dalam mengikuti latihan olahraga yang diselenggarakan pemuda penggerak olahraga pedesaan tak lepas dari tujuan agar anaknya dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat bagi dirinya ditengah era informasi dan komunikasi sangat mudah didapatkan, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan pada diri anaknya serta diharapkan dapat mengembangkan bakat kemampuan dan minat dari anaknya dalam olahraga prestasi yang dipilihnya dengan memberikan dorongan moral; memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam berlatih; serta memberi dukungan sosial pada lingkungan keluarganya.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peran orangtua memberikan dorongan terhadap anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga didesanya yang diselenggarakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan sehingga nantinya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi olahraganya.

---

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian keseluruhan dari penelitian tentang pembinaan olahraga di Kabupaten Tegal. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berasumsi bahwa realitas dari hasil pengumpulan data lebih diutamakan yang akan ditulis dengan gaya penulisan naratif berbatasan pendekatan logika induktif tentang konteks studi yang diteliti secara alamiah dan langsung. Hal tersebut menurut Sugiyono (2008:14) memberikan pernyataan bahwa penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik yang penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpulkan dianalisis lebih bersifat kualitatif, Sedangkan menurut Given (2008:713) memberikan pernyataan bahwa penelitian kualitatif selama proses penelitian senantiasa menggunakan kevalidan terhadap pengumpulan datanya yang dilakukan sehingga merupakan kunci keberhasilan dalam penelitian tersebut

Pengumpulan data diperoleh dari para orangtua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga di wilayah pedesaannya dalam beberapa wilayah kecamatan se Kabupaten Tegal menggunakan pendekatan triangulasi sebagai upaya untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dilengkapi dengan pengumpulan dokumentasi sebagai pendukung datanya. Pemberian pertanyaan tentang peran yang diberikan orangtua terhadap anaknya diberikan jawaban sebanyak tiga jawabannya.

---

## 3. Hasil dan Pembahasan

Didapatkan data tiga peran orangtua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga didesanya adalah 1) memberikan dorongan moral; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya, Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1.** Pilihan Jawaban Peran Orangtua

| Peran Orangtua                                      | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Memberikan dorongan moril                           | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  |
| Memenuhi fasilitas yang diperlukan                  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  |
| Memberikan dukungan sosial dari lingkungan keluarga | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  |

**Tabel 2.** Peran Orangtua mendukung anaknya mengikuti latihan olahraga didesanya

| Peran Orangtua (Urutan Pilihan Peran)               | Jumlah Jawaban | Jumlah Jawaban | Jumlah Jawaban |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Memberikan dorongan moril                           | 5              | 2              | 2              |
| Memenuhi fasilitas yang diperlukan                  | 1              | 4              | 4              |
| Memberikan dukungan sosial dari lingkungan keluarga | 3              | 3              | 3              |
|   | 9              | 9              | 9              |

Sumber: Dokumen Peneliti

Peran orangtua dengan memberikan dorongan moril berupa motivasi agar anaknya senantiasa giat berlatih olahraga yang diselenggarakan di wilayah pedesaannya terdapat 5 jawaban yang memberikan jawabannya pertama dari seluruh jawaban pilihan dari subyek penelitian, 2 jawaban yang memberikan jawaban memenuhi fasilitas latihan serta terdapat 2 jawaban memberikan dukungan social lingkungan keluarga.

Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara terhadap para orangtua yang memberikan pernyataan bahwa mereka sangat mendukung para anaknya untuk mengikuti latihan olahraga didesanya dengan dorongan motivasi agar anak-anaknya gita berlatih olahraga yang merupakan peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anaknya (Septiana, 2015; Sujarwo, 2010). Berpartisipasi aktif para anak dalam kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh keluarga terutama dukungan motivasi aktif dari orangtua, bila motivasi positif yang diberikan dapat berlangsung baik akan memberikan dampak baik, demikian juga sebaliknya (Pertiwi, 2015. Yesu, 2015)

Peran orangtua selanjutnya, didapatkan sebanyak 4 jawaban yang menyatakan memenuhi fasilitas yang diperlukan dalam mengikuti latihan olahraga yang diselenggarakan pemuda penggerak olahraga pedesaan dari peran orangtua yang mengikutsertakan anaknya pada kegiatan olahraga didesanya sebagai pilihan jawaban pertamanya dan yang sama memberikan jawaban memberikan dukungan sosial lingkungan keluarga dan satu jawaban subyek penelitian yang menyatakan peran dorongan moril.

Peran dukungan orangtua yang menyatakan memenuhi fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, sesuai dengan hasil jawaban dari wawancara pada orangtuanya yang sesuai dengan pernyataan dari Siswanto (2012: 305-322) bahwa keluarga dan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku dan sikap anak, yang mendorong dukungan memberikan fasilitasi kegiatan anaknya.

Peran selanjutnya dari orangtua adalah memberikan dukungan sosial dari lingkungan keluarganya, dorongan moril serta memberikan fasilitas latihan yang pada tiga pilihan orangtua yang menyatakan perannya dalam program pembinaan olahraga yang diselenggarakan pemuda penggerak olahraga pedesaan serta 3 jawaban dari subyek penelitian yang memberikan jawaban yang sama.

Peran orangtua bersama keluarga serta masyarakat lingkungan yang memberikan dukungan social pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga dilingkungan desa wilayahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara para orangtua yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga diwilayah desanya. Pernyataan para orangtua sangat sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa keluarga merupakan agen pertama yang memegang peranan penting sosialisasi peran anggota keluarga terhadap kehidupan masyarakat (Wahyu, 2012; Weruin, 2014)

Peran orangtua memberikan dorongan moral berupa semangat dan motivasi pada anak-anaknya, memberikan fasilitas yang dibutuhkan saat mengikuti latihan serta terdapat dukungan social dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat berguna dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan semangat mengembangkan dirinya lebih baik lagi, bergaya hidup sehat (Jonsson & Lewis, 2014) serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Sumaryanto, 2002).

Ringkasnya, peran orangtua terhadap anak-anaknya untuk mengembangkan potensi anak-anakny mengikuti kegiatan olahraga diwilayah desanya dalam bentuk memberikan dorongan moral serta semangat motivasi; memberikan memberikan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan social dari keluarga dan lingkungannya.

---

#### 4. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan pembinaan olahraga dapat dilaksanakan berupa: 1) memberikan dorongan moral; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya

---

#### Daftar Pustaka

- Given, M.L. 2008. *The Sage Encyclopedia of QUALITATIVE RESEARCH METHODS. Volume 1&2*. Singapore: A SAGE Reference Publikation
- Jonsson, C. & Lewis, C.L., 2014. Impact of Hosting a Sport Event in Tourism High Session. *Recreation and Society in Africa, Asia, and Latin America*, 5(1),1-18.
- Pertiwi, S.M. 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Berlatih Atlet Bola Volley Putri Klub TVRI Sumut Tahun 2014. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, 1(2): 17-28.
- Septiana, A. 2015. The Influence of Economic Literacy on Consumption Behaviour Mediated by Local Cultural Values and Promotion. *Dinamika Pendidikan*, 10(2): 157.
- Siswanto, H. Pendidikan Kesehatan Unsur Utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Pendidikan*, 31(2): 305-322.
- Sugiyono. 2008 *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarwo. 2010. Mendidik: Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Diklus*, 14(1): 54-56.
- Sumaryanto. 2002. *Diktat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu, H. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 15(1): 143-157.
- Weruin, U.U. 2014. *Manusia, Kebudayaan & Masyarakat*. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Yesu, L. 2015. The Effect of Parental Involment, Support and Pressure on Athletic Participation. *River Academic Journal*, 11(1): 1-12.